

ABSTRAK

Kemampuan kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar secara umum masih rendah, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa. Model *Pair Check* digunakan sebagai model berbasis kooperatif sehingga siswa memiliki pengalaman berbicara, memberikan ruang kebebasan berpendapat serta menambah pengetahuan dalam diskusi kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui model pembelajaran *Pair Check* siswa kelas V di SD Islam Darul Huda. Data tes di analisis dengan menggunakan tes evaluasi belajar dan angket kemandirian belajar yang diberikan dalam pelaksanaan 2 siklus. Lembar angket kemandirian belajar dipakai untuk mengukur peningkatan kemandirian belajar sedangkan tes evaluasi belajar digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar. Hasil yang di capai dalam penelitian ini tentang peningkatan kemandirian belajar adalah pada siklus I mendapat jumlah 308,53 dengan persentase 77,13% dan termasuk kriteria kemandirian belajar siswa baik. Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat bagus, yaitu dengan jumlah 351,73 dengan persentase 87,93% termasuk pada kriteria kemandirian belajar siswa sangat baik. Kemudian untuk hasil tes evaluasi belajar siklus I mendapatkan rata-rata 66,72 dengan ketuntasan klasikal 68% dan untuk siklus II mengalami peningkatan rata-rata 81,92 dengan ketuntasan klasikal 88%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa kelas V di SD Islam Darul Huda. Model *Pair Check* dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pembelajaran bagi guru untuk digunakan di kelas V SD Islam Darul Huda sebagai alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Pair Check*, Kemandirian, dan Prestasi Belajar